

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al Jihad Jakarta Utara,” beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Perencanaan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI di SMK Al Jihad Jakarta Utara mencakup beberapa aspek penting:
  - a. Pemilihan strategi pembelajaran, penetapan metode, dan teknik yang dianggap paling efektif untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran,
  - b. Perencanaan media yang digunakan untuk meningkatkan daya serap dan retensi siswa terhadap materi pelajaran,
  - c. Perencanaan sumber belajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran,
  - d. Perencanaan proses evaluasi,
  - e. Penyusunan perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penilaian.
2. Pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di SMK Al Jihad Jakarta Utara melibatkan tiga aspek utama: nilai akhlak, ibadah, dan

akidah. Internalisasi nilai dilakukan baik di dalam kelas melalui proses pembelajaran maupun di luar kelas melalui kegiatan keagamaan. Berbagai strategi dan metode digunakan, termasuk keteladanan, nasehat, jigsaw, ibrah, dan amtsal. Sarana dan prasarana yang digunakan mencakup LCD proyektor dan media pendukung lainnya. Proses internalisasi nilai mengikuti tahapan transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai.

3. Evaluasi proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dilakukan dengan menilai pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai oleh peserta didik. Penilaian dilakukan dengan dua cara: di dalam kelas, menggunakan alat evaluasi yang ditentukan dalam RPP seperti jurnal, penilaian teman, dan penilaian guru; serta di luar kelas, dengan melihat kesadaran dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan oleh sekolah.

## **B. Implikasi**

Proses internalisasi nilai-nilai ibadah, akhlak, dan akidah melalui berbagai metode dan pendekatan berimplikasi pada pembentukan kepribadian peserta didik sebagai pribadi Muslim yang ideal. Kepribadian ini tercermin dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin, seperti shalat dan tadarus Al-Qur'an. Pembiasaan ibadah dan pemahaman akan pentingnya ibadah sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT, serta pengajaran empati dan akhlak yang baik, turut berkontribusi pada perbaikan perilaku peserta didik. Proses transformasi nilai membantu peserta didik mengembangkan perilaku

yang sopan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai Islam diterapkan melalui program-program yang mencakup kegiatan ibadah, keterampilan, dan sosial, memberikan pengalaman nyata dalam membentuk pribadi Muslim yang baik.

#### 1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami beberapa kendala dan keterbatasan, antara lain:

- a. Keterbatasan lokasi, karena penelitian hanya dilakukan di SMK Al Jihad Jakarta Utara, sehingga data yang terkumpul terbatas pada peserta didik dan dampak internalisasi nilai pada warga sekolah kurang dieksplorasi.
- b. Keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan ilmiah dan metodologi penelitian, yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan dukungan dosen pembimbing.
- c. Keterbatasan waktu, karena waktu yang disediakan untuk penelitian oleh pihak sekolah sangat terbatas, meskipun peneliti telah memenuhi syarat prosedur penelitian dalam waktu yang singkat.

#### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kondisi yang ada, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di SMK Al Jihad Jakarta Utara:

1. Sekolah diharapkan mengoptimalkan perannya dalam proses internalisasi nilai pendidikan Islam dengan lebih banyak melibatkan kegiatan keagamaan, sehingga peserta didik tidak hanya berprestasi akademik tetapi juga dalam aspek keagamaan.
2. Pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI, seperti doa sebelum pelajaran, sebaiknya menjadi contoh bagi sekolah untuk diterapkan dalam mata pelajaran lain agar nilai-nilai Islam bisa terinternalisasi secara menyeluruh.
3. Pihak sekolah diharapkan bekerja sama dengan orang tua untuk menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam kepada siswa, agar nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM  
Mojokerto